

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI. Qomarul Wathon Lamongan

1. Sejarah dan perkembangan MI. Qomarul Wathon Lamongan



Gambar 4.1. gedung MI. Qomarul Wathon Lamongan

MI. Qomarul Wathon Lamongan berdiri pada tahun 1951 oleh para tokoh-tokoh agama desa Turi mereka adalah rata-rata dari pesantren dan para alumni dan ada juga yang bukan dari pesantren tapi mereka orang-orang kaya sehingga kombinasi antara alumni pesantren ditambah dengan orang-orang kaya dan perangkat desa maka berdirilah MI. Qomarul Wathon sampai saat ini, kenapa mereka mendirikan lembaga formal ini harapannya supaya masyarakat Turi menjadi masyarakat yang pandai, pintar, alim dan tidak kalah saing dari lembaga lain, mulai dari tahap ke tahap dari awal belum diakui sampai diakui itu tentunya merupakan sebuah perjalanan sejarah berdirinya MI. Qomarul Wathon Lamongan nah dari situlah dan mereka punya harapan siapapun yang menjadi pemegang atau menjadi kepala sekolah harus meneruskan cita-cita mereka sampai pada ila yaumul qiyamah.

Yang mana dulunya tempat belajar mulai dari anyaman bambu, papan bahkan pindah dari rumah kerumah sehingga pada akhirnya MI. Qomarul Wathon punya gedung sendiri. Dan kami belum puas karena gedung ini masih banyak kekurangan terutama dibidang prestasi walaupun gedungnya sudah bisa dikatakan layak pakai namun masih banyak yang perlu direnovasi atau didongkrak dan itu menjadi tugas utama kepla MI. Qoamrul Wathon. Dan saya pribadi sebagai kepala sekolah meminta kepada seluruh jajaran ayo kita selalu berusaha untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang ada pada MI. Qoamrul Wathon ini. Dan mengubah pola pikir kita jangan seperti orang terdahulu mainsert kita harus mainsert sekarang jangan seperti orang-orang terdahulu, oleh karena itu, kita banyak dituntut oleh banyak hal baik secara finansial maupun kelengkapan-kelengkapan lainnya karena tanpa itu MI jangan berharap akan maju dan mampu bersaing dengan lembaga lainnya.¹

2. Analisis konteks

Kelebihan

- a. Madrasah sudah membentuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah.
- b. Madrasah menyusun KTSP tahun pelajaran 2020/2021 yang sudah disahkan dengan melibatkan Pengawas, Perwakilan Pengurus Yayasan, Komite, Kepala Madrasah, Guru, dan tenaga kependidikan.

¹ H. Khoiri, *Wawancara*, Lamongan : 17 Januari 2021

- c. Sebanyak 70% guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013
- d. Madrasah memiliki jumlah buku yang sesuai dengan standard minimal 1 anak 1 buku untuk maple PAI dan tematik.
- e. Semua guru sudah berpendidikan S1 atau D4.
- f. Siswa perkelas di madrasah tidak melebihi standar maksimal.
- g. Madrasah menyusun dan melaksanakan program GERAMM/
- h. Madrasah memiliki program unggulan yaitu Madrasah Literasi
- i. Sebanyak 90% guru melaksanakan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.²



Gambar 4.2. gedung MI. Qomarul Wathon Lamongan

² Dokumen KTSP MI. Qomarul Wathon Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Pendidikan Berwawasan Karakter

Pendidikan Berwawasan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Qomarul

Wathon diarahkan pada pembentukan nilai- nilai diantaranya :

Iman

- a) Percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Percaya adanya hari pembalasan (perhitungan terhadap pahala dan dosa).
- c) Percaya bahwa kehidupan manusia ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Menerima apa pun hasil yang didapat setelah berusaha sekuat tenaga dan fikiran.
- e) Mampu menguasai diri atas setiap keadaan yang dihadapi atas dasar keyakinan bahwa semua itu adalah kehendak Tuhan.

Takwa

- a) Mengerjakan setiap perintah agama dan menjauhi larangannya.
- b) Bersyukur atas setiap yang diberikan Tuhan
- c) mengucapkan doa setiap memulai dan mengakhiri suatu pekerjaan
- d) Menyesal setiap membuat kesalahan dan segera mohon ampun kepada Tuhan, serta berusaha untuk tidak mengulanginya.
- e) Menolak setiap ajakan untuk melakukan perbuatan tercela.³

Berahlak Mulia

- a) Sopan dan santun dalam pergaulan.

³ Dokumen KTSP MI. Qomarul Wathon Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

- b) Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
- c) Bertutur kata menurut norma yang berlaku.
- d) Menjunjung tinggi adat istiadat setempat.
- e) Berpenampilan rapi dan sopan.
- f) Berpandangan positif terhadap orang lain.
- g) Merasa bahagia dapat menolong orang lain.
- h) Memiliki rasa iba diikuti dengan upaya memperbaiki nasib orang lain.

Berilmu/Berkeahlian

- a) Mampu mengerjakan suatu pekerjaan secara benar.
- b) Menambah ilmu dengan berbagai cara/jalan.
- c) Mencari informasi baru melalui media yang ada,
- d) Menjadi tempat bertanya teman atau pun orang lain.
- e) Selalu berusaha memecahkan masalah berdasarkan konsep keilmuan.
- f) Rasional dalam berbicara dan bertindak.
- g) Mengerjakan suatu pekerjaan berdasarkan pemikiran yang dalam.
- h) Bersikap efisien dan efektif dalam bekerja.⁴

Jujur

- a) Berkata benar (tidak bohong)

⁴ Dokumen KTSP MI. Qomarul Wathon Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

- b) Berbuat sesuai aturan (tidak curang)
- c) Menepati janji yang diucapkan
- d) Bersedia menerima sesuatu atas dasar hak
- e) Menolak sesuatu pemberian yang bukan haknya
- f) Berpihak pada kebenaran
- g) Menyampaikan pesan orang lain
- h) Satunya kata antara niat dengan perbuatan

Disiplin

- a) Patuh pada setiap peraturan yang berlaku
- b) Patuh pada etika sosial/masyarakat setempat
- c) Menolak setiap ajakan untuk melanggar hukum
- d) Mengendalikan diri terhadap perbuatan tercela
- e) Hemat dalam menggunakan uang dan barang
- f) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- g) Meletakkan sesuatu pada tempatnya
- h) Dapat menyimpan rahasia.⁵

Demokratis

- a) Bersedia mendengarkan pendapat orang lain.
- b) Menghargai perbedaan pendapat.
- c) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- d) Toleran dalam bermusyawarah / diskusi.
- e) Bersedia melaksanakan setiap hasil keputusan bersama.

⁵ Dokumen KTSP MI. Qomarul Wathon Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021

- f) Menghargai kritikan yang dilontarkan orang lain.

Adil

- a) Memperlakukan orang lain atas dasar kebenaran.
- b) Mampu meletakkan sesuatu menurut tempatnya.
- c) Tidak ingin mendapat lebih atas sesuatu yang bukan haknya.
- d) Membela orang lain yang diperlakukan tidak adil.
- e) Memperlakukan orang lain sesuai haknya.
- f) Tidak membeda-bedakan orang-orang dalam pergaulan.
- g) Menghargai kerja orang lain sesuai hasil kerjanya

Bertanggung jawab

- a) Menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan sampai tuntas
- b) Tidak mencari-cari kesalahan orang lain atas sesuatu masalah yang dihadapi
- c) Berani menanggung resiko terhadap perbuatan yang dilakukan.
- d) Bersedia menerima pujian atau celaan terhadap tindakan yang dilakukan
- e) Berbicara dan berbuat secara berterus terang (tidak seperti ungkapan ; lempar batu sembunyi tangan)
- f) Melaksanakan setiap keputusan yang sudah diambil

Cinta tanah air

- a) Peduli terhadap nama baik bangsa dan negara
- b) Merasa bangga sebagai orang yang bertanah air Indonesia

- c) Bersedia membela tanah air untuk kejayaan bangsa
- d) Peduli terhadap rusaknya hutan/lingkungan di tanah air
- e) Bersedia memelihara lingkungan dan melindungi flora dan fauna Indonesia
- f) Dapat menyimpan rahasia negara
- g) Mau hidup dimanapun di wilayah negara kesatuan Indonesia

Orientasi pada keunggulan

- a) Gemar belajar.
- b) Belajar dengan bersungguh-sungguh.
- c) Berusaha mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan sebaik mungkin.
- d) Berupaya mendapat hasil yang terbaik.
- e) Senang dalam kegiatan yang bersifat kompetitif.
- f) Tidak cepat menyerah mengerjakan sesuatu yang mengandung tantangan.
- g) Memiliki komitmen kuat dalam berkarya.

Gotong royong

- a) Memahami bahwa kerja sama merupakan kekuatan.
- b) Memahami hasil kerja sama adalah untuk kebaikan bersama.
- c) Dapat menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk kepentingan bersama.
- d) Dapat melaksanakan pekerjaan bersama dengan cara yang menyenangkan.
- e) Bantu-membantu demi kepentingan umum.

- f) Bersedia secara bersama-sama membantu orang lain.
- g) Bersedia secara bersama-sama membela kebenaran.
- h) Dapat bekerja dengan giat dalam setiap kelompok kerja

Sehat

- a) Mengonsumsi makanan yang bergizi dan halal.
- b) Menggunakan waktu yang tepat untuk bekerja, istirahat, dan berolah raga.
- c) Menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Menjaga perasaan diri dan orang lain dalam pergaulan.
- e) Mengembangkan imajinasi yang sehat.
- f) Sadar atas kemampuan yang dimiliki.
- g) Lebih suka memberi daripada menerima baik material maupun spiritual.
- h) Menghadapi kegagalan sebagai pemacu untuk introspeksi dan berusaha lebih giat.

Mandiri

- a) Berpikir dan bekerja dengan mengandalkan kemampuan diri.
- b) Memiliki semangat percaya diri bahwa setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.
- c) Berusaha memecahkan masalah dengan cara terbaik.
- d) Mengembangkan potensi diri dalam memenuhi kebutuhan.
- e) Merasa bebas dalam menentukan cara terbaik untuk menyelesaikan masalah.

- f) Bangga dengan hasil pekerjaan yang diperoleh dengan akal dan tenaga sendiri.
- g) Tidak mudah menyalahkan orang lain sebagai pembelaan diri.

Kreatif

- a) Berpikir pentingnya pembaharuan.
- b) tidak merasa puas dengan hasil yang diperoleh, dan ingin yang lebih baik lagi.
- c) Gemar berpikir dan menguji hasil pemikirannya ke dalam suatu tindakan.
- d) Mampu merakit berbagai pemikiran mengenai sesuatu sehingga menghasilkan hasil karya yang baru dan bermanfaat.
- e) Rajin mencobakan sesuatu yang bersifat inovatif

Menghargai Cakap

- a) Mengucapkan terima kasih atas pemberian atau bantuan orang lain.
- b) Santun dalam setiap kontak sosial
- c) Menghormati pemimpin dan orang tua
- d) Menghormati simbol-simbol negara
- e) Tidak mencela hasil karya orang lain
- f) Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin
- g) Tidak mengganggu orang yang sedang beribadah menurut agamanya
- h) Menerima orang lain apa adanya

Cakap

- a) Cepat memahami suatu perkembangan baru yang terjadi.
- b) Tangkas dalam berpikir, berbicara, dan bekerja.
- c) Mampu mendapatkan jalan keluar yang terbaik dari setiap persoalan yang dihadapi.
- d) Mampu memberikan kepada pihak lain alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi.
- e) Bersedia berbagi pengetahuan dan pemikiran kepada pihak lain.
- f) Mampu mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama.
- g) Berusaha mencari atau menciptakan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.⁶

4. Letak geografis objek penelitian

MI. Qomarul Wathon Lamongan secara resmi (denagan Izin Operasional Penyelenggara Sekolah Swasta dari Depag kota Lamongan, dengan nomor : 200/BAP.S/M/SK/X2016)

5. Visi dan Misi sekolah

a. Visi

Terciptanya siswa yang mampu bersaing dalam sains dan teknologi serta mampu melaksanakan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jma'ah secara subtansial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Misi

⁶ Dokumen KTSP MI. Qomarul Wathon Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021

1. Terwujudnya kader umat yang mampu menjalankan ajaran Islam ala Ahlu sunnah wal jama'ah.
2. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
3. Terwujudnya sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana yang memadai dan memenuhi standar nasional pendidikan.
4. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel.
5. Terwujudnya partisipasi aktif dan masyarakat dalam perberdayaan madrasah.
6. Mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

6. Struktur organisasi sekolah

PROFIL MADRASAH IDENTITAS MI QOMARUL WATHON

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama Lembaga | : MI Qomarul Wathon |
| 2. Alamat/Desa | : Turi |
| Kecamatan | : Turi |
| Kabupaten | : Lamongan |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 62252 |
| Website | : https://miqomturi.blogspot.com |
| E-Mail | : mi.plus.turi@gmail.com |
| 3. Nama Yayasan | : LP. Ma'arif NU |
| 4. Status Sekolah | : Swasta |
| 5. Status Lembaga MI | : Milik sendiri |
| 6. Tahun Berdiri | : 09 Juli 1951 |
| 7. NSM | : 1112352417052 |
| 8. NIS/NPSM | : 60718861 |
| 9. Status Tanah | : Milik yayasan LP Ma'arif NU |
| 10. Luas Tanah | : 8.44 M2 |
| 11. Nama Kepala Sekolah | : H. Khoiri, MA |
| 12. Masa Kerja Kepala Sekolah | : 4 tahun |
| 13. Status Akreditasi | : Terakreditasi A |
| 14. NO dan SK Akreditasi | : 200/BAP/.S/M/SK/X2016 |
| 15. | |

STRUKTUR ORGANISASI MI QOMARUL WATHON
TP 2020/2021

Kepala MI	: H. Khoiri, MA.
Tata Usaha	: Ira Apriliani, Se
Ur. Sarana Prasarana	: Enik Isnawati, S. Pd
Ur. HUMAS	: Drs. H. Thohari
Ur. Kurikulum	: Ah. Affandi, S. Pd. I
Ur. Kesiswaan	: Wahyu Eko Saputra, S. Com
Wali Kelas 1	: Febriana Sinta Wati, S. Pd. I
Wali Kelas 2	: Eka Franchischatin N, S. Pd. I
Wali Kelas 3	: Hidayah, M.Pd.
Wali Kelas 4	: Mala Fazlur Rohman
Wali Kelas 5	: M. Nursila, M.Pd.
Wali Kelas 6	: Fahrita Maisulhah, S. Pd. I
Koordinator BP/BK	: H. Abd. Wahab

STRUKTUR KOMITE

MI. QOMARUL WATHON

PERIODE 2020-2025

TURI TURI LAMONGAN

Ketua	: Drs. Hadi Susiwo
Wakil	: Sriamah
Sekretaris	: Akhyat
Bendahara	: Abd. Hadi
SIE Sarpra	: Mukhid Marzuki
SIE Pendidikan	: Thohari Khoiri Nurhayati
SIE Humas	: Abd. Rohma Abd. Hamid Khusairi
SIE PENG. DANA	: Ghoib Sidi

7. Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi dimaksud terdiri atas untuk semua mata pelajaran umum untuk kelas I sampai dengan kelas VI menggunakan Kurikulum 2013 dengan kompetensi yang dikembangkan Permen dikbud No 37 Tahun 2018. Untuk rumpun Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia dan Bahasa Arab(kelas I,II,III, V & VI) kompetensi dikembangkan dari Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Madrasah serta KMA 184 2019 tentang implementasi Kurikulum Madrasah.⁷

8. Keadaan siswa

Jumlah siswa MI. Qomarul Wathon Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah siswa dengan 5 rombel, yang terdiri dari :

Tabel 4.1. Jumlah Siswa MI. Qomarul Wathon Lamongan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	18	4	22
II	14	7	21
III	12	12	24
IV	21	17	38
V	12	13	38

⁷ Dokumen KTSP MI. Qomarul Wathon Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

VI	11	17	25
Jumlah	88	70	158

Rata-rata anak per rombel sehingga hampir sesuia SNP, maksimal 23 peserta didik per rombel.

Tabel 4.2. Prestasi Siswa-siswi MI. Qoarul Wathon Lamongan

Nama	Jenis Kegiatan	Prestasi	Tingkat
Husni Al Masyhuri	Lomba HUT RI ke- 61	Juara I Lomaba MTQ	Kecamatan
Yafisafarudin	Lomba HUT RI ke- 62	Juara III Lomaba MTQ	Kecamatan
Husni Al Masyhuri	Lomba HUT RI ke- 62	Juara I Lomba MTQ	Kecamatan
Ira Apriliani	Pekan olahraga dan seni	Juara I tenis meja putri	Kecamatan
Nur 'Aini	PON	Juara I lomba pidato B. Arab	Kecamatan
Auliyah	PON	Juara II lompat jauh	Kecamatan
Mira Agustin	-	Ranking IX lomba mata pelajaran	Kecamatan
Ahmad Fahmi Wahyudi	Porseni	Juara II pidato B. Indonesia	Kecamatan

Andri Kurniawan	Porseni	Juara III lompat jauh	Kecamatan
Mala Fazlur Rohman	Poreseni	Juara I tenis meja putra	Kecamatan
Hidayatul A'inyah	Porseni	Juara I pidato B. Inggris putri	Kecamatan
Mala Fazlur Rohman	HUT RI ke- 63	Juara II lomba MTQ tartil	Kecamatan
Syafa'atul Umamh	HUT RI ke- 63	Juara I lomba tartil MTQ putri	Kecamatan
Mubarok Nur Kholis	HUT RI ke- 63	Juara III lomba MTQ tartil putra	Kecamatan
M. Bhasori	–	Juara umum lomba mata pelajaran umum	Kecamatan
Rohmat Syam Firmansyah	Porseni	Juara I tenis meja putra	Kecamatan
Firda Anggraini	Porseni	Juara III bulu tangkis	Kecamatan
Rohmat Syam Firmansyah	Porseni	Juara II pidato B. Inggris	Kecamatan

Vira Nur Mahfudhoh	Porseni	Juara II pidato B. Inggris	Kecamatan
Moh. Heru Siswanto	Porseni	Juara II kaligrafi putra	Kecamatan
Alif Maulana Karim	Porseka	Juara II tenis meja putra	Kecamatan
Dewi Diawati	Porseka	Juara III tenis meja putri	Kecamatan
Ahmad Sayyid Karim Alfathsyah	KSM	Mata pelajaran PAI	Kecamatan
Eka Nur Rahmawati	KSM	Mata pelajaran Matematika	Kecamatan
Titis Putri Indayani Pratama	KSM	Mata pelajaran IPA	Kecamatan
Nabila	KTSP dan Olimba	Olimpiade Indonesia	Jatim
Fatimah	KTSP dan Olimba	Lomba mendongeng	Jatim
DB. Gema yoga swara	Drum band parade	Juara III kirab non brass	Jatim

Tabel 4.3. Program pengembangan diri terprogram

Kegiatan	Pelaksanaan
Layanan dan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu

Pendukung konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok: tatap muka guru BP masuk ke kelas
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kepramukaan (ekstra wajib) • Rebana al Banjari • MTQ • Drum Band • Tahfidz Juz Amma • Tartilul Qur'an

Tabel 4.4. Program pengembangan diri tidak terprogram (menyesuaikan dengan program madrasah)

Kegiatan	Pelaksanaan
Rutin	<ul style="list-style-type: none"> • Baca al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran • Shalat dzuha • Shalat dzuhur • Sholawatan/dzebaan • Tahlilan dan istighosahan • Rotibul hadad
Spontan/pembiasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, senyum, sapa • Cium tangan guru • Membuang sampah pada tempatnya • Besuk teman dan guru yang sakit

Tabel 4.5. Jenis dan strategi pelaksanaan pengembangan diri

Jenis pengembangan diri	Nilai-nilai yang ditanamkan	Strategi
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan

Bimbingan konseling (BK)	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kerja sama • Demokratis • Peduli sosial • Komunikatif • Jujur 	karakter atau kepribadian <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian motivasi • Bimbingan karir
Kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Demokratis • Disiplin • Kerja sama • Rasa • Kebangsaan • Toleransi • Peduli sosial dan lingkungan • Cinta damai • Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi)
Seni al Banjari/ hadroh	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Rajin mengaji • Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadwal
MTQ	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Rajin mengaji • Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadwal
Seni Drum band	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Rajin mengaji • Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadwal
Tahfidz	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Rajin mengaji • Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadwal
	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadwal

Tartilul Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Rajin mengaji • Peduli sosial 	
Seni hadrah	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Rajin mengaji • Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadwal

9. Keadaan guru dan karyawan

Kemampuan guru dalam mengajar sangat menentukan hasil dari setiap penyampaian materi yang diterima oleh siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di sekolah MI. Qomarul Wathon Lamongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.6. Data Guru dan Karyawan MI. Qomarul Wathon Lamongan

No	Nama	Tempat, TGL Lahir	Jabatan	Status
1	A. Khoiri, S. Ag. MA	Lamongan, 02 Februari 1972	Kamad	GTY
2	M. Nur Hadi, S. Pd. I	Lamongan, 18 Agustus 1961	Guru	GTY
3	H. Abdul Wahab	Lamongan, 08 Juli 1959	Guru	GTY
4	Khamim, S. Pd	Lamongan, 17 September 1969	Guru	GTY
5	Huda, S. Pd. I	Lamongan, 18 Juni 1969	Guru	GTY
6	Ahmad Affandi, S. Pd. I	Lamongan, 11 September 1981	Wakakur	GTY
7	Enik Isnawati, S. Pd	Lamongan, 05 Agustus 1976	WK Sarpras	GTY
8	Febriana SW, S. Pd. I	Lamongan, 04 Februari 1987	Wali KLS I	GTY
9	Drs. H. Thohari	Lamongan, 16 Mei 1963	Guru	GTY
10	Erfanul Ma'arif, SH. S. Pd	Lamongan, 25 Juni 1977	Guru	GTY

11	NUR Cholis Majid, S. Pd	Lamongan, 06 April 1985	Wali KLS 4A	GTY
12	Masrodhi, S. Com	Lamongan, 05 Mei 1985	Kep Koprasi	GTY
13	Muh. Nursilah, S. Pd. I, MA	Tuban, 09 Maret 1972	Wali KLS V	GTY
14	E.Fransischatin N, S. Pd. I	Lamongan, 21 Oktober 1996	Wali KLS II	GTY
15	Mala Fazlur Rohman, S. Pd	Lamongan, 06 Nopember 1997	Wali KLS 4B	GTY
16	H.Ali Afandi	Lamongan, 20 April 1969	Guru	GTY
17	Zuhriyyah H, M. Pd. I	Lamongan, 19 Maret 1986	Wali KLS III	GTY
18	Fahrita Maisulhah, S. Psi	Lamongan, 26 Oktober 1994	Wali KLS VI	GTY
19	Wahyu Eko Saputra, S. T	Lamongan, 24 Maret 1993	Wakasis	GTY
20	Ira Apriliani, SM	Lamongan, 12 April 1997	TU	GTY
21	Suyanti, S. Pd	Lamongan, 04 Agustus 1982	bendahara	GTY
22	Rukun	Lamongan, 18 September 1969	Penjaga MI	SMA

10. Sarana dan prasarana

Fasilitas yang dimiliki antara lain adalah : ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tenaga administrasi, UKS, perpustakaan, lab. Komputer, koperasi sehat, ruang belajar, ruang komputer, jamban atau WC. Dari sejumlah murid yang ada memang telah diatur sedemikian rupa, kendati demikian fasilitas ruangan yang tersedia masih belumbisa dikatakan cukup memadai bagi kegiatan belajar mengajar. Melihat kondisi nyata seperti itu, pihak sekolah tidak tinggal diam, tetapi terus menerus berusaha memenuhi segala kebutuhan serta memaksimalkan apa yang telah dimiliki untuk dipergunakan semaksimal mungkin bagi tumbuh kembang sekolah kearah yang lebih

baik. Selain kondisi tersebut, masih sangat banyak hal yang perlu dibenahi untuk perbaikan sekolah kedepan dengan mengacu pada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan.⁸

Ruang kelas belum sesuai standar, almari, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, lambang garuda, gambar presiden dan wakil, jam dinding, papan tulis kotak, belum sesuai kondisi ideal, karena ada 3 ruang kelas tidak memiliki almari. Ventilasi ruangan kelas kurang memadai. Sarana dan prasarana masih banyak perlu perhatian, seperti: alat peraga, almari, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, LCD, speaker, lambang garuda, gambar presiden dan wakil, jam dinding, papan pengumuman, papan presiden, bendera dan tiangnya, presensi, papan pajangan, papan tulis kotak dan papan tulis halus. Ruang kepala sekolah, TU, perpustakaan, aula (ruang pertemuan), dan UKS juga perlu perhatian.⁹

Tabel 4.7. Data sarana prasarana MI. Qomarul Whin Lamongan

No	Sarana prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang kelas	7	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Masjid	1	Baik

⁸ Dokumen KTSP MI. Qomarul Wathon Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

⁹ A. Tohari, Observasi, MI. Qomarul Wathon Lamongan, 17 Januari 2021.

7	Perpustakaan	1	Baik
8	Laboratorium computer	1	Baik
9	Toilet guru	1	Baik
10	Toilet siswa	3	Baik
11	Koperasi/kantin	1	Baik
12	gudang	1	Baik
13	Tempat parkir	1	Baik
14	UKS	1	Baik

B. Penyajian data

Model pembelajaran tahfidz al-Qur'an

1. Landasan filosofis

Model Al-Mutqin berangkat dari asumsi dan keyakinan bahwa kemampuan dalam menghafal al-Qur'an adalah kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki, agar bacaan dan teks al-Qur'an mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini karena pada usia dini seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat terhadap lingkungan dan pendidikan. Seperti pepatah arab mengatakan “ belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu”.¹⁰ Anak pada sekolah dasar merupakan masa peka menghafal. Pada masa inilah sebaiknya anak mulai digembleng untuk penanaman hafalan al-Qur'an, agar al-Qur'an tetap melekat pada masing-masing

¹⁰ Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kmail, 2007), 47.

anak sampai dewasa guna membekali dalam kehidupannya. Dengan adanya program tahfidz al-Qur'an di beberapa instansi sekolah tingkat dasar menjadi salah satu upaya nyata pemeliharaan al-Qur'an yang bahwasanya sudah mulai dikenalkan, diajarkan, dan ditanamkan pada anak usia sekolah dasar.

2. Tujuan

Model ini disusun untuk memperluas cakrawala dan meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an serta memudahkan murid dalam menghafal al-Qur'an. Model ini berusaha memberikan sumbangsih model pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang efektif dan praktis, serta langkah-langkah pembelajaran yang tersistem dengan baik dan sangat mudah dilakukan dan dipahami, sehingga nantinya siswa bisa hafal al-Qur'an dengan baik dan cepat, bahkan bisa hafal beserta nomor ayatnya secara acak.

3. Langkah-langkah pembelajaran

Berikut ini sintaks pembelajaran tahfidz model Al-Mutqin:

- a) Guru mengapresepsi hafalan hari sebelumnya.
- b) Guru memberikan contoh bacaan ayat yang akan dihafal dengan benar (talqin) sebanyak 5x pengulangan.
- c) Siswa membacakan ayat yang akan dihafalkan minimal 5x pengulangan dengan melihat mushaf.
- d) Guru menulis kata kunci (awal ayat) ayat yang akan dihafalkan.
- e) Siswa membac ayat yang akan dihafalkan dengan melihat kata kunci (awal ayat) yang telah ditulis minimal 5x pengulangan.

f) Siswa melafalkan ayat yang akan dihafal tanpa melihat (bil ghoib) minimal 5x pengulangan.

g) Siswa saling menyimak hafalan temannya, dan memberikan pertanyaan dengan mengacak nomor ayat maupun sambung ayat

4. Sistem sosial

Model pembelajaran ini menyatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang berperan mengarahkan langkah menghafal yang baik kepada peserta didik seraya memberi semangat dan motivasi. Model ini cukup mampu mengkondisikan peserta didik dengan baik dalam menghafal al-Qur'an secara berkelompok.



Gambar 4.3. Proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an MI. Qomarul Wathon Lamongan

5. Sitem pendukung

Menghafal al-Qur'an memberikan dukungan dari orang tua untuk terus memberikan support dan pantauan dirumah. Selain itu lingkungan yang baik juga sangat penting untuk menghafal. Karena menghafal memerlukan fokus yang tinggi.

6. Sistem evaluasi

Evaluasi yang digunakan ada dua macam, yaitu evaluasi harian dan evaluasi bulanan atau evaluasi di akhir ayat. Evaluasi harian yaitu mengevaluasi hafalan peserta didik setiap hari sesuai ayat yang dihafal hari itu. Sedangkan evaluasi bulanan atau akhir ayat yaitu evaluasi yang dilakukan satu surat secara keseluruhan ketika peserata didik menuntaskan hafalan satu surat. Cara mengvaluasi antara antara evaluasi harian dan bulanan atau akhir ayat yaitu sama, yaitu dengan cara memanggil satu persatu peserta didik kemudian disuruh membaca ayat yang dihafal, sambung ayat, atau langsung memberi pertanyaan ayat secara acak.

7. Efek pembelajaran

Efek langsung pembelajaran ini adalah siswa mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an beserta nomor ayatnya bahkan bisa secara acak. Sedangkan efek tidak langsungnya adalah peserta didik lebih semangat dalam moroja'ah karena moroja'ah bis dilakukan dengan menyenangkan yaitu dengan model tabak-tebakan nomor ayat dengan temannya.

Model Al-Mutqin berangkat dari asumsi dan keyakinan bahwa kemampuan dalam menghafal al-Qur'an adalah kemampuan yang sangat baik untuk dimiliki, agar bacaan dan teks al-Qur'an mengakar dalam diri seseorang maka diperlukan pembelajaran al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini karena pada usia dini seorang anak memiliki daya tangkap yang kuat terhadap lingkungan dan pendidikan. Seperti pepatah arab mengatakan “

belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu.¹¹ Anak pada usia sekolah dasar merupakan masa peka menghafal, menurut Osbora, White dan Bloom, perkembangan intelektual manusia pada masa usia dini atau masa keemasan (usia 0-8 tahun) mencapai 80%. Dan akan mencapai 100% pada usia 18 tahun.¹²

Model pembelajaran tahfidz al-Qur'an Al-Mutqin cukup mampu mengkondisikan peserta didik dengan baik dala menghafal al-Qur'an secara berkelompok. Model pemebelajaran ini membuat siswa mampu hafal ayat-ayat al-Qur'an beserta nomor ayatnya bahkan bisa secara acak.



Gamabr 4.4. Foto jabatan tangan setelah selesai pembelajaran tahfidz al-Qur'an

C. Berikut sintaks pembelajaran tahfidz model Al-Mutqin

1. Guru mengapresepsi hafalan hari sebelumnya

Kegiatan ini dilakukan diawal proses pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi

¹¹ *Ibid.*, 47.

¹² Fatin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *The Amazing of Kampung al-Qur'an: Rahasia Sukses Menciptakan Kampung al-Qur'an* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2016), 100.

peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya menghafal al-Qur'an. Selain menyampaikan tentang tujuan pembelajaran guru menanyakan hafalan sebelumnya, hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hafalan peserta didik sebelumnya.

Dalam pembelajaran quantum teaching salah satu teknisnya menjelaskan bahwa pengulangan materi akan sangat membantu siswa mengingat materi yang diberikan guru dengan mudah.¹³

2. Guru memberikan contoh bacaan ayat yang akan dihafal dengan benar (talqin) sebanyak 5x pengulangan

Dalam langkah pembelajaran yang kedua ini yaitu guru memberikan contoh bacaan ayat yang akan dihafal dengan benar, hal ini dilakukan untuk memperoleh kualitas bacaan peserta didik yang baik. Karena dalam menghafal al-Qur'an tidak cukup hanya hafal saja tetapi juga harus baik dan benar dalam bacaan yang meliputi Tajwid maupun fashohahnya. Dengan banyak mendengar bacaan guru tersebut sepersis mungkin baik tajwid, fashohah, maupun langgamnya.

Metode ini adalah suatu cara belajar dan mengajar al-Qur'an dari Rasulullah kepada para sahabat dan kemudian diteruskan ke generasi selanjutnya hingga saat ini. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan al-Qur'an yang paling benar dan mudah diterima oleh semua kalangan.¹⁴

¹³ Bobby de Potter, *Quantum Teaching* (Bandung: Kaifah, 2001), 12.

¹⁴ Ahsin W, *Al-Hafidz* (1994), 14.

3. Siswa membaca ayat yang akan dihafal minimal 5x pengulangan dengan melihat mushaf

Kegiatan yang ketiga yaitu siswa membaca secara berulang-ulang ayat yang akan dihafal dengan melihat mushaf. Kenapa harus melihat mushaf? Hal ini dilakukan supaya peserta didik hafal letak posisi ayat yang akan dihafal, selain itu dengan banyak membaca dengan melihat mushaf maka hafalan akan tervisualisasikan dipikiran peserta didik. Metode ini diterapkan oleh santri-santri al-Utrujah Jakarta yang bisa menyelesaikan hafalan 10 juz dalam waktu 10 bulan. Dengan demikian, satu bulan mereka berhasil menghafal 1 juz.¹⁵

4. Guru menulis kata kunci (awal ayat) ayat yang akan dihafalkan

Langkah yang ke empat dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an model Al-Mutqin adalah guru menulis kata kunci atau kalimat awal ayat yang akan dihafal beserta nomor ayatnya. Contoh jika yang dihafalkan adalah surat An-Naba' maka penulisan kata kuncinya yaitu: ع م 1، ع ن 2،

3، ل ذ ي، jika pembelajaran secara berkelompok maka guru menulis kata kunci tersebut di papan tulis, namun jika pembelajaran secara individu peserta didiklah yang menulis kata kunci tersebut di buku tulis. Kegiatan menulis kata kunci ini akan membuat hafalan semakin kuat dan lebih cepat metode menulis ayat yang akan dihafal ini juga.

¹⁵ Ibid., 231.

5. Siswa membaca ayat yang akan dihafalkan dengan melihat kata kunci (awal ayat) yang telah ditulis minimal 5x pengulangan

Setelah kata kunci (awal ayat) ditulis maka kegiatan dilakukan selanjutnya yaitu peserta didik membaca ayat yang akan dihafal dengan melihat kata kuncinya saja tanpa melihat mushaf, kegiatan ini nantinya akan membuat peserta didik hafal beserta nomor ayatnya bahkan bisa secara acak, karena tulisan yang dihafal semakin simpel yaitu Cuma potongan-potongan kata kunci ayat saja.

Imam Al-Bukhori mengatakan “saya tidak menemukan cara menghafal yang lebih efektif selain dengan cara terus menerus melihat tulisan dan mengulang-ngulang perkataan karena itulah sejatinya menghafal”.

6. Siswa melafalkan ayat yang akan dihafal tanpa melihat (bil ghoib) minimal 5x pengulangan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana hafalan peserta didik setelah melakukan kegiatan-kegiatan sebelumnya. Semakin banyak pengulangan, maka semakin kuat melekat hafalan itu dalam ingatannya, lisanpun akan membentuk gerak reflek. Semakin intensif mengulang, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.¹⁶ Sebaliknya semakin minim dalam mengulang, maka dapat membuat bacaan al-Qur'an tidak

¹⁶ M. Ngalim Purwabto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103.

lancar.¹⁷ Siswa saling menyimak hafalan temannya, dan memberikan pertanyaan dengan mengacak nomor ayat maupun sambung ayat.

Kegiatan saling menyimak antar teman ini merupakan cara muroja'ah hafalan yang begitu efektif. Guru bisa menghemat waktu dalam memuroja'ah hafalan peserta didik, karena jika guru sendiri yang menyimak semua muroja'ah hafalan peserta didik tentu hal ini membutuhkan waktu yang cukup banyak dan tentu saja hal ini kurang efektif. Kegiatan ini bisa meningkatkan sikap kerja sama antar peserta didik. Peserta didik bisa saling memberi motivasi kepada temannya sehingga lebih semangat dalam muroja'ah. Guru hanya memantau kegiatan ini, memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik sesuai apa yang diharapkan, semabri sesekali memberikan pertanyaan tentang ayat-ayat yang dihafalkan guna mengetahui tingkat keberhasilan menghafal siswa. Kegiatan sema'an (saling menyimak) merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga.

Menurut Ibnu Madzkur yang dikutip dalam buku teknik menghafal al-Qur'an karangan Abdurrah Nawabudin berkata bahwa menghafal adalah orang yang selalu menekuni pekerjaannya, begitupun dengan metode sema'an adalah satu hal yang harus di tekuni dalam menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan

¹⁷ Abdul Aziz al-Rauf al-Hafidh, *Kiat Sukses Menjadi Hafidh al-Qur'an* (Bandung: Syamil, 2004), 87.

Langkah-langkah tersebut jika dilakukan dengan baik dan benar maka akan mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini diketahui dari hasil uji Validasi Ahli yang mencapai 86% dan Validasi pengguna 87% yang menunjukkan bahwa model yang dikembangkan valid. Sementara itu hasil analisis keefektifan menunjukkan bahwa hasil analisis mencapai 92,35% dari skor maksimal yang diharapkan. Jika dikonfirmasi dengan kriteria keefektifan, model pembelajaran tahfidz yang dikembangkan ini juga sangat efektif. Hasil analisis Validasi gabungan menunjukkan bahwa analisis mencapai 88,45% dari skor maksimal yang diharapkan. Jika dikonfirmasi dengan kriteria keefektifan disimpulkan bahwa model pembelajaran tahfidz yang dikembangkan ini valid, efektif, dan praktis.

Tabel 4.8. Data jumlah surat yang wajib di hafalkan per kelas

Kelas	Semester	Nama Surat	Keterangan
1	I	An-Naas Al-Falaq Al-Ikhlas Al-Lahab	
	II	An-Nasahr Al-Kafirun Al-Kautsar	
		Al-Ma'un	

2	I	Al-Quraisy Al-Fil	
	II	Al-Humazah Al-Ashr At-Takatsur	
3	I	Al-Qori'ah Al-'Adiyat Az-Zalزالah	
	II	Al-Baiyinah Al-Qadr Al-Alaq	
4	I	At-Tin Al-Insyirah Adl-Dluha	
	II	AL-Lail Asy-Syams Al-Balad	
		Al-Fajr Al-Ghosyiyah	

5	I	Al-A'la	
	II	Ath-Thoriq Al-Buruj Al-Insyiqaq	
6	I	Al-Muthaffifin Al-Infithar At-Takwir	
	II	'Abasa An-Nazi'at An-Naba' Doa' sehari-hari	



Gambar 4.5. Foto bersama guru pembimbing tahfidz al-Qur'an

D. Kecakapan menghafal Al Qur'an

Arah dan Tujuan: karena MI. Qomarul Wathon berbasis keagamaan, yang dalam hal ini dititikberatkan pada baca Al Qur'an. Al Qur'an dimaksudkan

agar siswa/siswi atau generasi muda islam kita mempunyai tameng diri terhadap masa depan mereka.

Target: maka guna menyakinkan hal tersebut sangat perlu siswa/siswi diwajibkan mampu dan bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Kecakapan Al Qur'an sebagai Tagihan: siswa/siswi mempunyai kewajiban "tagihan" surat-surat pendek sesuai dengan tingkatan kelas dan juga dipakai sebagai ketentuan kenaikan kelas. Adapun ketentuannya sebagai berikut :

- ✓ Raport dapat diterimakan jika siswa/siswi tidak punya tanggungan "tagihan"
- ✓ Siswa/siswi yang masih punya tanggungan tagihan, boleh menerima raport apabila membuat surat pernyataan berisi kesanggupan melunasi tagihan yang diketahui orang tua.